



**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS II JAMBI**

**Jl Raya MTQ No. 2 Kelurahan Talang Bakung Kec. Paal Merah Kota Jambi
36139**

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025



BKK JAMBI BERAKHLAK MULIA (JAMBELA)

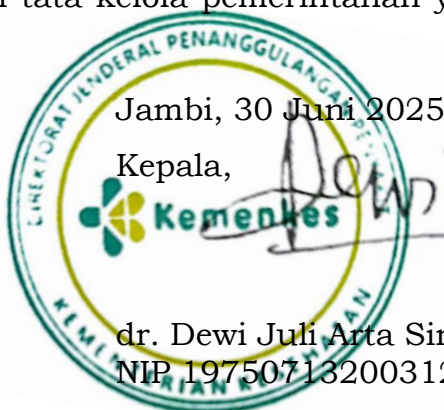
KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Jambi, 30 Juni 2025

Kepala,

dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak
NIP. 197507132003122001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	v
Daftar Singkatan	vi
Pernyataan Tanggung Jawab	viii
Ringkasan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	10
A. Penjelasan Umum.....	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	25
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	34
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	43
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	50
F. Pengungkapan Penting Lainnya.....	57
VI. Lampiran.....	58

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Realisasi Anggaran per 30 Juni 2025 dan 2024.....	1
Tabel 2 Ringkasan Neraca Per 30 Juni 2025 dan 2024.....	2
Tabel 3 Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024.....	3
Tabel 4 Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	4
Tabel 5 Kertas Kerja Capaian Output Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi	23
Tabel 6 Pagu Pendapatan dan Anggaran 2025.....	25
Tabel 7 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025.....	26
Tabel 8 Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	27
Tabel 9 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja.....	27
Tabel 10 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	28
Tabel 11 Perbandingan Realisasi Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024	29
Tabel 12 Perbandingan Belanja Barang 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024	30
Tabel 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	32
Tabel 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	32
Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	33
Tabel 16 Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 30 Juni 2025 dan 2024	34
Tabel 17 Perbandingan Saldo Persediaan Per 30 Juni 2025 dan 2024	35
Tabel 18 Mutasi Persediaan Per 30 Juni 2025 dan 2024	36
Tabel 19 Mutasi Tanah	37
Tabel 20 Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2025	37
Tabel 21 Mutasi Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025.....	38
Tabel 22 Mutasi Gedung dan Bangunan	39
Tabel 23 Rincian Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025	39
Tabel 24 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025	40
Tabel 25 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024	40
Tabel 26 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 2024	41
Tabel 27 Perbandingan Rincian Pendapatan-LO s.d. 30 Juni 2025 dan 2024	43
Tabel 28 Perbandingan Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2025 dan 2024	44
Tabel 29 Perbandingan Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2025 dan 2024	45
Tabel 30 Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 2024.....	46
Tabel 31 Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 2024	46

Tabel 32	Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2025 dan 2024	47
Tabel 33	Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	48
Tabel 34	Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024	49
Tabel 35	Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi Juni 2025.....	50
Tabel 36	Rincian Transaksi Antar Entitas	51
Tabel 37	Transfer Masuk per Satker untuk Periode yang berakhir pada 30 Juni 2025.....	52

DAFTAR GRAFIK

Hal

Grafik 1 Komposisi Anggaran per-Jenis Belanja Semester I TA 2025	29
--	----

DAFTAR SINGKATAN

ASN	: Aparatur Sipil Negara
BA BUN	: Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara
BAST	: Berita Acara Serah Terima
BMN	: Barang Milik Negara
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
CaLK	: Catatan atas Laporan Keuangan
Caput	: Capaian Output
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
DDEL	: Diterima Dari Entitas Lain
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DKEL	: Ditagihkan Kepada Entitas Lain
KPPN	: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
KPKNL	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
RI	: Republik Indonesia
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintah
Satker	: Satuan Kerja
SIMAK BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akutansi Barang Milik Negara
SP2D	: Surat Perintah Pencairan Dana
SPM	: Surat Perintah Membayar
TA	: Tahun Anggaran
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
THR	: Tunjangan Hari Raya

TUP : Tambahan Uang Persediaan
UAPPA/B-E1 : Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang
Eselon-1
UP : Uang Persediaan

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jambi, 30 Juni 2025

Kepala,



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak
NIP. 197507132003122001

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada 30 Juni TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1,068,357,800 atau mencapai 98.57 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1,083,900,000

Realisasi Belanja Negara pada 30 Juni TA 2025 adalah sebesar Rp 6,012,971,324 atau mencapai 43.66 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 13,772,812,000.

Tabel 1
Realisasi Anggaran per 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025			30 Juni 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara	1,083,900,000	1,068,357,800	98.57	720,794,600
PNBP	1,083,900,000	1,068,357,800	98.57	720,794,600
Belanja Negara	13,772,812,000	6,012,971,324	43.66	7,459,230,482
51 Belanja Pegawai	9,685,780,000	5,086,091,410	52.51	4,889,027,850
52 Belanja Barang	4,073,032,000	912,879,914	22.41	1,648,694,132
53 Belanja Modal	14,000,000	14,000,000	100.00	921,508,500

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan

disajikan sebesar Rp 13,600,978,786 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp 670,301,773 ; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 12,930,677,013; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 179,670,559 dan Rp 13,421,308,227.

Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	30 Juni 2025	31 Des 2024	(Rp.)	%
Aset				
Aset Lancar	670,301,773	465,933,251	204,368,522	43.86
Aset Tetap	12,930,677,013	13,667,867,516	(737,190,503)	(5.39)
Aset Lainnya	0	0	0	#DIV/0!
Jumlah Aset	13,600,978,786	14,133,800,767	(532,821,981)	(3.77)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	179,670,559	0	179,670,559	#DIV/0!
Ekuitas				
Ekuitas	13,421,308,227	14,153,907,959	(732,599,732)	(5.18)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	13,600,978,786	14,153,907,959	(552,929,173)	(3.91)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 1,061,170,000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 7,060,122,054 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (5,998,952,054). Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar 7,187,800 dan Defisit sebelum pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (5,991,764,254).

Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Ringkasan Laporan Operasional
untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	Periode yg Berakhir sampai dengan		Kenaikan (Penurunan)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	(Rp.)	%
Pendapatan				
PNBP	1,061,170,000	707,640,000	353,530,000	49.96
Jumlah Pendapatan	1,061,170,000	707,640,000	353,530,000	49.96
Beban				
Beban Operasional	7,060,122,054	7,914,612,571	(854,490,517)	(10.80)
Jumlah Beban	7,060,122,054	7,914,612,571	(854,490,517)	(10.80)
Defisit Kegiatan Operasional	(5,998,952,054)	(7,206,972,571)	1,208,020,517	(16.76)
Kegiatan Non Operasional				
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	7,187,800	13,154,600	(5,966,800)	(45.36)
Defisit-LO	(5,991,764,254)	(7,193,817,971)	1,202,053,717	(16.71)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp 14,153,907,959 kemudian dikurangi Koreksi yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp (20,107,192); kemudian ditambah Transaksi antar Entitas sebesar Rp 5,279,271,714 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp 13,421,308,227.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas
untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2023

Uraian	Periode yg Berakhir sampai dengan		Kenaikan (Penurunan)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	(Rp.)	%
Ekuitas Awal	14,153,907,959	15,188,060,076	(1,034,152,117)	(6.81)
Defisit LO	(5,991,764,254)	(7,193,817,971)	1,202,053,717	(16.71)
Koreksi Yang Menambah/mengurangi Ekuitas	(20,107,192)	0	(20,107,192)	#DIV/0!
Transaksi Antar Entitas	5,279,271,714	6,789,980,882	(1,510,709,168)	(22.25)
Ekuitas Akhir	13,421,308,227	14,784,222,987	(1,362,914,760)	(9.22)

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

Informasi penting terkait penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA 2025:

- a. Penyusunan Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi seluruhnya telah dilakukan pelaporan secara berjenjang menggunakan aplikasi SAKTI;
- b. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dilakukan reviu oleh Eselon 1.

- c. Penyusunan Laporan Keuangan di Lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi telah dilakukan rekonsiliasi dengan Kantor Perbendaharaan dan Pelayanan Negara (KPPN) melalui aplikasi MONSAKTI.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	30 JUNI 2025		% thd Angg	30 JUNI 2024		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1,083,900,000	1,068,357,800	98.57	1,176,055,000	720,794,600	61.29
JUMLAH PENDAPATAN		1,083,900,000	1,068,357,800	98.57	1,176,055,000	720,794,600	61.29
BELANJA							
Belanja Pegawai	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	9,685,780,000	5,086,091,410	52.51	9,229,890,000	4,889,027,850	52.97
Belanja Barang	B.4	4,073,032,000	912,879,914	22.41	4,349,245,000	1,648,694,132	37.91
Belanja Modal	B.5	14,000,000	14,000,000	100.00	951,661,000	921,508,500	96.83
JUMLAH BELANJA		13,772,812,000	6,012,971,324	43.66	14,530,796,000	7,459,230,482	51.33

II. NERACA

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI NERACA PER 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	31 DES 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	70,000,000	-
Belanja Dibayar di Muka (<i>Prepaid</i>)	C.1.2	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.3	-	-
Persediaan	C.1.4	600,301,773	465,933,251
Jumlah Aset Lancar		670,301,773	465,933,251
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	5,468,044,000	5,468,044,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	14,783,993,607	14,769,993,607
Gedung dan Bangunan	C.2.3	6,023,302,195	5,845,212,195
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	510,159,000	510,159,000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(13,854,821,789)	(13,103,631,286)
Jumlah Aset Tetap		12,930,677,013	13,489,777,516
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	29,920,000	29,920,000
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.3.2	-	-
Aset Lain-Lain	C.3.3	-	-
Akum. Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4	(29,920,000)	(29,920,000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		13,600,978,786	13,955,710,767
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	100,510,559	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	9,160,000	-
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	70,000,000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		179,670,559	-
JUMLAH KEWAJIBAN		179,670,559	-
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5	13,421,308,227	14,153,907,959
JUMLAH EKUITAS		13,421,308,227	14,153,907,959
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		13,600,978,786	14,153,907,959

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1,061,170,000	707,640,000
JUMLAH PENDAPATAN		1,061,170,000	707,640,000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5,138,621,969	5,189,711,444
Beban Persediaan	D.3	200,289,668	128,507,328
Beban Barang dan Jasa	D.4	614,432,714	995,101,586
Beban Pemeliharaan	D.5	284,034,700	182,675,950
Beban Perjalanan Dinas	D.6	71,552,500	460,831,385
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masy	D.7	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	751,190,503	957,784,878
JUMLAH BEBAN		7,060,122,054	7,914,612,571
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5,998,952,054)	(7,206,972,571)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Nonlancar		7,187,800	2,264,000
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		7,187,800	2,264,000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus (Defisit) Keg. Non Operasional Lainnya		-	10,890,600
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			10,890,600
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEG NON OPERASIONAL	D.10	7,187,800	13,154,600
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5,991,764,254)	(7,193,817,971)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		(5,991,764,254)	(7,193,817,971)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 dan 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
EKUITAS AWAL	E.1	14,153,907,959	15,188,060,076
<i>SURPLUS/DEFISIT LO</i>	E.2	<i>(5,991,764,254)</i>	<i>(7,193,817,971)</i>
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(20,107,192)	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.5	(20,107,192)	-
<i>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</i>	E.6	<i>5,279,271,714</i>	<i>6,789,980,882</i>
KENAIKAN /PENURUNAN EKUITAS		(732,599,732)	(403,837,089)
EKUITAS AKHIR	E.7	13,421,308,227	14,784,222,987

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas PP 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.5/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019

tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;

12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan keuangan Kementerian Kesehatan;
19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KMK.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KMK.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak

Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;

20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka penyusutan BMN berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar; dan
22. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-273/PB/2020 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
23. Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Nomor S-31/PB/PB.6/2023 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKKL Tahun 2023 (*Unaudited*).

A. 2 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

Profil dan Kebijakan Strategis

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk cegah tangkal penyakit dari luar agar tidak masuk ke dalam negeri / wilayah begitu juga sebaliknya, menjaga lingkungan Bandara, Pelabuhan dan pos lintas darat serta membantu tugas-tugas pengendalian penyakit di lingkungan kerja masing-masing.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi berkomitmen dengan visi *“Balaik Kekarantinaan Kesehatan yang tangguh dalam cegah tangkal penyakit, prima dalam pelayanan kesehatan guna mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.”* Dan Misi sebagai berikut :

1. Penguatan sistem cegah tangkal penyakit menular dan penyakit potensial wabah, peningkatan surveilans penyakit dan faktor risiko serta sistem kewaspadaan dini penyakit di wilayah pelabuhan dan bandara.
2. Pengendalian faktor risiko dan memelihara kualitas lingkungan pelabuhan, bandara dan alat angkut agar tidak menjadi media penularan penyakit.
3. Pembinaan jejaring kerja dan kemitraan lintas sektoral dan lintas program dalam upaya cegah tangkal penyakit serta memelihara kualitas lingkungan sehat.
4. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan dan bandara melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani.
5. Profesional, disiplin sebagai etos kerja sumber daya manusia kesehatan pelabuhan.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Meningkatkan upaya kekarantinaan.
- Mengefektifkan Surveilans Epidemiologi.
- Meningkatkan upaya sanitasi dan pengendalian risiko lingkungan.
- Meningkatkan upaya pemberantasan vektor dan binatang penular penyakit.
- Meningkatkan pengawasan tindakan penyehatan alat angkut orang dan barang.
- Meningkatkan upaya kesehatan dan lintas wilayah.
- Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Melengkapi sarana dan prasarana.
- Mengadakan koordinasi, kemitraan, dan jejaring kerja.
- Melaksanakan promosi kesehatan.

- Memperkuat instalasi sebagai penunjang penyelenggaraan operasional dan penunjang administrasi.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Modul GLP, Modul Aset dan Modul Persediaan. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi persediaan, aset tetap, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I TA 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi itu sendiri. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas

Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai

nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan

perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun

Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

• Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud berpedoman

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.5/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Tabel 1
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise, Peta RBI Skala Besar, Peta LPI Skala Besar, Peta Batas Wilayah Administrasi, Citra Satelit Resolusi Tinggi, Foto Udara, Peta Tematik Morfometri, Peta Tematik Penutup Lahan, Peta Tematik Sistem Lahan, Peta Tematik Lainnya	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Peta RBI Skala Menengah, Peta Batas Wilayah Administrasi, Peta Batas Negara, Data Pengukuran Sifat Dasar Teliti, Citra Satelit Resolusi Sedang, Atlas	10
Peta LLN Skala Menengah, Peta LPI Skala Menengah	12
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim, Peta LLN Skala Kecil, Peta LPI Skala Kecil, Data Pasang Surut, Data GNSS, Data Gaya berat	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produsen Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa

masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

A.5. Capaian Output Satker

Sampai dengan periode 30 Juni 2025, kertas kerja capaian output pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Kertas Kerja Capaian Output Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

DETAIL INDIKATOR KINERJA DETAIL CAPAIAN RO																									
No.	Satker	Nama Satker	KPPN	Bulan	Program	Kegiatan	KRO	RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Full Blok	Target	Satuan	Realisasi RO	Persen Progres	Status Konfirmasi	Status Validasi	Jenis RO	Cara Pelaporan	Polarisasi Capaian	Polarisasi Waktu	Target RVRO	Target PCRO	Nilai
1	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	FEA	001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pirus Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	37.177,000	0	N	6 kegiatan	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100	
2	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	PEF	001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS-29)	10.500,000	0	Y	135 orang	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100	
3	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAA	012	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	24.800,000	0	N	50 Orang	4	8.05	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	4	8	100	
4	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Unggungan (HS-29)	119.320,000	12.920,000	N	102 layanan	44	44	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	29	29	100	
5	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)	252.230,000	8.500,000	N	11 layanan	4	33.02	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	4	33	100	
6	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U02	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Unggungan di Bandar Udara (HS-29)	95.040,000	14.580,000	N	108 layanan	48	47.01	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	48	47	100	
7	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U04	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)	11.200,000	0	N	7 layanan	2	29.05	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	2	29	100	
8	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U07	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)	29.434,000	4.430,000	N	24 layanan	7	33.03	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	7	30	100	
9	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U08	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)	158.274,000	16.152,000	N	54 layanan	25	40.02	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	25	40	100	
10	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)	11.568,000	1.872,000	N	24 layanan	8	23.03	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	8	23	100	
11	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)	51.840,000	6.960,000	N	144 layanan	45	47.02	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	45	47	100	
12	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	41.280,000	0	Y	24 layanan	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	4	17	35	
13	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	25.440,000	4.020,000	N	48 layanan	12	29.02	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	12	24	100	
14	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS (HS-29)	31.536,000	3.024,000	N	24 layanan	6	24.04	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	3	12	100	
15	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)	54.550,000	17.250,000	N	10 layanan	3	32.03	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	3	30	100	
16	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U24	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II	6.720,000	0	N	7 layanan	3	43.05	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	3	43	100	
17	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U25	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarakasi Kategori I	147.200,000	6.400,000	N	8 layanan	8	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	8	100	100	
18	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	QAH	U28	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarisasi Kategori I	84.000,000	0	N	5 layanan	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100	
19	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	RAB	001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pirus Masuk (HS-29)	126.291,000	14.000,000	N	25 Paket	1	12.05	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	5	20	60.25	
20	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	DO	4249	TBC	001	Pelatihan Kesehatan (HS-29)	267.920,000	0	Y	69 Orang	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100	
21	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	ESA	956	Layanan BMN	40.000,000	6.374,050	N	4 Layanan	1	25.04	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	1	25	100	
22	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	ESA	958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	50.210,000	0	N	3 Layanan	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100	
23	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	ESA	960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	20.960,000	0	N	2 Layanan	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100	
24	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	ESA	962	Layanan Umum	60.530,000	11.614,900	N	4 Layanan	1	19.53	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	1	15	100	
25	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	ESA	963	Layanan Data dan Informasi	2.500,000	0	N	1 Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	1	100	100	
26	415780	BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	ESA	969	Layanan Bantuan Hukum	4.420,000	0	Y	1 Layanan	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100	

hal : 2 dari 3 halaman

27	415780	BALAI KEKARANTINAMAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	ESA	994	Layanan Perkantoran	11,775,312,000	5,878,500,324	N	12	Layanan	6	50.25	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	6	50	100
28	415780	BALAI KEKARANTINAMAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	EBG	954	Layanan Manajemen SDM	7,153,000	0	N	1	Orang	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	1	100	.06
29	415780	BALAI KEKARANTINAMAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	EBG	996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	4,540,000	0	N	1	Orang	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
30	415780	BALAI KEKARANTINAMAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	EBD	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	84,870,000	0	N	4	Dokumen	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
31	415780	BALAI KEKARANTINAMAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	EBD	953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	48,085,000	0	N	3	Dokumen	3	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	3	100	100
32	415780	BALAI KEKARANTINAMAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	EBD	955	Layanan Manajemen Keuangan	71,943,000	6,374,050	N	4	Dokumen	1	13.05	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	1	13	100
33	415780	BALAI KEKARANTINAMAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	EBD	961	Layanan Reformasi Kinerja	7,800,000	0	Y	1	Dokumen	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
34	415780	BALAI KEKARANTINAMAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	6	WA	4815	EBD	974	Layanan Penyelenggaraan Keasipan	8,179,000	0	N	1	Dokumen	0	.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
Total Baru																						5,150.65		25	
Jumlah Output																									

Daftar Isian
Pelaksanaan
Anggaran (DIPA)
Rp
13,772,812,000

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Pagu Pendapatan dan Anggaran 2025

Uraian	30 JUNI 2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	3,395,000	3,395,000
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	1,027,495,000	1,027,495,000
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	53,010,000	53,010,000
		0
Jumlah Pendapatan	1,083,900,000	1,083,900,000
Belanja		
Belanja Pegawai	9,685,780,000	9,685,780,000
Belanja Barang	4,073,032,000	4,073,032,000
Belanja Modal	14,000,000	14,000,000
Jumlah Belanja	13,772,812,000	13,772,812,000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 1,068,357,800 atau mencapai 98.57 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1,083,900,000. Pendapatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp 0 dan Penerimaan Bukan Pajak sebesar Rp 1,068,357,800. Pendapatan ini terdiri dari Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya; Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan;

Realisasi
Pendapatan Rp
1,068,357,800,-

Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan dan Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025

No	Uraian	per 30 Juni 2025		
		Estimasi	Realisasi	% Real Est.
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	7,187,800	#DIV/0!
2	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	3,395,000	24,340,000	716.94
3	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	1,027,495,000	535,530,000	52.12
4	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	53,010,000	501,300,000	945.67
5	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	#DIV/0!
Jumlah		1,083,900,000	1,068,357,800	98.57

Realisasi Pendapatan sampai dengan bulan Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 48.22 persen dibanding pada bulan Juni 2024. Kenaikan realisasi pendapatan tersebut dikarenakan pendapatan jasa pemberian vaksin mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan pendapatan jasa karantina mengalami penurunan. Rincian kenaikan dan penurunan pendapatan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2023 disajikan pada rincian sebagai berikut :

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	7,187,800	2,264,000	217.48
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan			#DIV/0!
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	24,340,000	9,745,000	149.77
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	535,530,000	557,260,000	(3.90)
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	501,300,000	140,635,000	256.45
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	10,890,600	(100.00)
Jumlah	1,068,357,800	720,794,600	48.22

Realisasi pendapatan untuk tahun yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp 7,187,800 antara lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan peralatan dan mesin sesuai dengan tusi yang dimiliki Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9
Rincian Penghapusan BMN Tahun 2024

JENIS ASET YANG DIHAPUSKAN	NILAI
Peralatan dan Mesin	7,187,800
Jumlah	7,187,800

2. Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan sebesar Rp 24,340,000 terdiri dari jasa pemeriksaan dan pengobatan untuk jemaah yang melakukan vaksinasi di Balai Kekarantinaan Kelas II Jambi
3. Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan sebesar Rp 535,530,000 terdiri dari penerbitan dokumen kesehatan COP, SSCC, PHQC, buku kesehatan kapal, jasa pemeriksaan obat-obatan dan alat kesehatan.

4. Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan sebesar Rp 501,300,000 terdiri dari Jasa pelayanan Kesehatan Vaksinasi dan penerbitan Buku *Internasional Certificate of Vaccination (ICV)*

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Rp
6,012,971,324,-

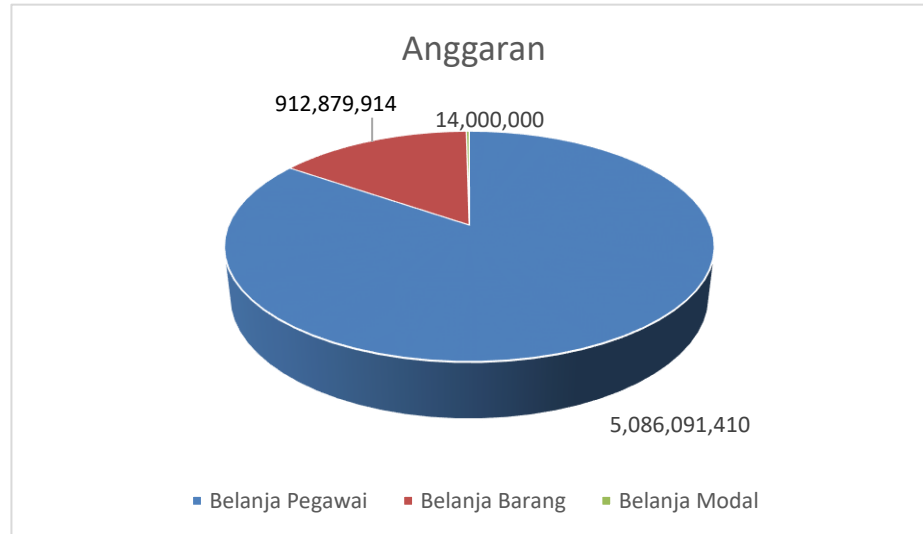
Realisasi Belanja instansi pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 6,012,971,324 atau 43.66 persen dari anggaran belanja sebesar Rp 13,772,812,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja

URAIAN	30 JUNI 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	9,685,780,000	5,086,091,410	52.51
Belanja Barang	4,073,032,000	912,879,914	446.17
Belanja Modal	14,000,000	14,000,000	100.00
Total Belanja Kotor	13,772,812,000	6,012,971,324	43.66
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Jumlah	13,772,812,000	6,012,971,324	43.66

Komposisi anggaran per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 1
Komposisi Anggaran per-Jenis Belanja Semester I TA 2025



Dibandingkan dengan periode tahun anggaran sebelumnya, Realisasi Belanja 30 Juni 2025 memiliki penurunan total persentase yaitu sebesar 19.39 persen. Realisasi Belanja sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp 6,12,971,324 dan Rp 7,459,230,482. Peningkatan ini terjadi pada belanja barang dan belanja modal. Perbandingan realisasi belanja disajikan sebagai berikut :

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	REALISASI NETTO 30 JUNI 2025	REALISASI NETTO 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5,086,091,410	4,889,027,850	4.03
Belanja Barang	912,879,914	1,648,694,132	(44.63)
Belanja Modal	14,000,000	921,508,500	(98.48)
Jumlah	6,012,971,324	7,459,230,482	(19.39)

Belanja Pegawai
Rp 5,086,091,410

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5,086,091,410 dan Rp 4,889,027,850. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,599,740,430	2,569,075,470	1.19
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	119,470,506	72,301,859	N/A
Belanja Lembur	2,082,000	36,464,000	(94.29)
Belanja Tunjangan Khusus/Kinerja	2,364,798,474	2,211,188,517	6.95
Jumlah Belanja Kotor	5,086,091,410	4,889,029,846	4.03
Pengembalian Belanja Pegawai		(97)	(100.00)
Jumlah Belanja	5,086,091,410	4,889,029,749	4.03

Realisasi belanja pegawai 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 4.03 persen dibandingkan 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan adanya kenaikan tunjangan fungsional beberapa pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.

Belanja Barang
Rp. 912,879,914,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 912,879,914 Dan Rp 1,648,694,132

Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 44.63 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Komponen belanja barang yang mengalami penurunan realisasi antara lain belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa, belanja barang persediaan, belanja perjalanan dinas dalam negeri. Hal ini disebabkan masih adanya blokir anggaran sampai dengan 30 Juni 2025.

Berikut ini perbandingan realisasi belanja barang 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

Tabel 13
Perbandingan Belanja Barang 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2024	REALISASI 30 JUNI 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	314,858,157	407,774,650	(22.79)
Belanja Barang Non Operasional	43,408,000	204,845,870	(78.81)
Belanja Jasa	199,026,557	324,576,066	(38.68)
Belanja Pemeliharaan	284,034,700	182,675,950	55.49
Belanja Barang Persediaan	-	68,840,211	(100.00)
Belanja Perjalanan Dinas dalam Negeri	71,552,500	459,981,385	(84.44)
Jumlah Belanja Kotor	912,879,914	1,648,694,132	(44.63)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	912,879,914	1,648,694,132	(44.63)

Belanja barang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen utamanya terjadi pada signifikan pada akun belanja barang persediaan.

Belanja Modal
Rp 14,000,000,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni

2024 adalah masing-masing sebesar Rp 14,000,000 dan Rp 921,508,000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami penurunan sebesar 98.48 persen bila dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan signifikan terjadi akibat adanya berkurangnya alokasi anggaran modal peralatan dan mesin.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14,000,000	743,418,500	(98.12)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		178,090,000	(100.00)
Belanja Modal Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	14,000,000	921,508,500	(98.48)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	14,000,000	921,508,500	(98.48)

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 14,000,000, mengalami penurunan sebesar 98.12 persen bila dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2024 sebesar Rp 743,418,500.

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14,000,000	743,418,500	(98.12)
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis	-	-	N/A
Jumlah Belanja Kotor	14,000,000	743,418,500	(98.12)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	14,000,000	743,418,500	(98.12)

Transaksi mutasi tambah peralatan dan mesin adalah :

1. Transaksi pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp 14,000,000 sebagai berikut :
 - a. Kursi Besi / Metal Rp 10,400,000
 - b. Lemari Penyimpan Rp 3,600,000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Aset Lancar Rp
670,301,773*

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp670,301,773 dan Rp 524,734,481 .

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp 70,000,000*

C.1.2 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 70,000,000 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 16

Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 30 Juni 2025 dan 2024

Keterangan	30 JUNI 2025	TA 2024
Saldo UP	70,000,000	-
Kwitansi UP	-	-
Jumlah	70,000,000	-

*Persediaan
Rp
600,301,773*

C.1.4 Persediaan

Nilai Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 600,301,773 dan Rp 465,933,251.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau

diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Perbandingan Saldo Persediaan
Per 30 Juni 2025 dan 2024

Persediaan	30 Juni 2025	2024
Barang Persediaan Konsumsi	266,576,107	354,542,172
Barang untuk Pemeliharaan	-	
Suku Cadang	-	
Persediaan Lainnya	333,725,666	111,391,079
Jumlah	600,301,773	465,933,251

Penjelasan atas Persediaan per 30 Juni 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp 266,576,107 terdiri dari alat tulis kantor, bahan penunjang laboratorium dan obat-obatan;
2. Persediaan Lainnya sebesar Rp 333,725,666 terdiri dari obat obatan Poliklinik berupa obat cair, padat gel dan obat lainnya

Selain persediaan sebagaimana tersaji diatas, terdapat persediaan dalam kondisi usang senilai Rp 1,474,700. Rincian persediaan usang dan rusak terdapat pada lampiran.

Berikut adalah rincian penambahan/pengurangan nilai Persediaan pada tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 18
Mutasi Persediaan
Per 30 Juni 2025 dan 2024

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2025	Rp	465,933,251
Mutasi tambah:		
Pembelian		-
Transfer Masuk		334,658,100
Mutasi kurang:		
Habis Pakai		(200,289,668)
Saldo per 30 Juni 2024	Rp	600,301,683

Transfer masuk senilai Rp 334,658,190 adalah :

1. Vaksin Meningitis sebanyak 1200 vial berjumlah Rp 125,340,000 yang dikirim oleh Kantor Pusat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit.
2. Paket Obat-obatan dan Paket Jemaah Haji berjumlah Rp 209,318,190 yang dikirim oleh Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan

Aset Tetap

Rp

12,930,677,013

C.2 Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 12,930,677,013 dan Rp 13,667,867,516.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Tanah

Rp

5.468.044.000

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 5.468.044.000 dan Rp 5.468.044.000 . Tanah diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tabel 19
Mutasi Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2025	5,468,044,000
Mutasi tambah:	0
Pembelian	-
Reklasifikasi Masuk	0
Mutasi kurang:	0
Transfer Keluar	-
Saldo per 30 Juni 2025	5,468,044,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	0

Tabel 20
Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1429 m2	Kantor Induk	28,580,000
2	432 m2	Wilker Muara Sabak	223,697,000
3	199 m2	Wilker Ka. Tungkal	331,661,000
4	4002 m2	Tanah Rumah Negara	4,809,706,000
5	3000 m2	Wilker Muaro Bungo	74,400,000
Jumlah			5,468,044,000

C.2.2 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp
14,783,993,607*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 14,783,993,607 dan Rp 14,769,993,607.

Peralatan dan Mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 21
Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2025	14,769,993,607
Mutasi tambah:	14,000,000
Pembelian	14,000,000
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	0
Reklasifikasi	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2024	14,783,993,607
Akumulasi Penyusutan s.d.30 Juni 2024	12,136,420,695
Nilai Buku per 30 Juni 2024	2,647,572,912

Transaksi mutasi tambah peralatan dan mesin adalah :

1. Transaksi pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp 14,000,000 sebagai berikut :
 - a. Kursi Besi / Metal Rp 10,400,000
 - b. Lemari Penyimpan Rp 3,600,000

*Gedung dan
Bangunan
Rp
6,023,302,195*

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp 6,023,302,195 dan Rp 6,023,302,195. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2025	6,023,302,195
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	6,023,302,195
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(721,145,753)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	5,302,156,442

Tabel 23
Rincian Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1399 m2	Gedung Kantor Induk	4,112,714,370
2	272 m2	Gedung Wilker Muara Sabak	719,381,525
3	222 m2	Gedung Wilker Ka. Tungkal	348,451,000
4	286m2	Pagar Rumah Negara	842,755,300
Jumlah			6,023,302,195

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(13,854,821,
789)*

C.2.4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp (13,854,821,789) dan Rp (13,103,631,286).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Tabel 24

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	5,468,044,000	0	5,468,044,000
2	Peralatan dan Mesin	14,783,993,607	12,814,345,600	1,969,648,007
3	Gedung dan Bangunan	6,023,302,195	788,750,517	5,234,551,678
4	Jalan	123,859,000	123,859,000	0
5	Jaringan	386,300,000	127,866,672	258,433,328
Akumulasi Penyusutan		26,785,498,802	13,854,821,789	12,930,677,013

*Kewajiban**Jangka Pendek**Rp**179,670,559***C.4. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 179,670,559 dan 0.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

*Utang kepada**Pihak Ketiga Rp**100,510,559***C4.1 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 100,510,559 dan Rp 0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah terhadap pihak lain/pihak ketiga karena penyediaan barang dan/ atau jasa ataupun karena adanya putusan pengadilan yang mewajibkan pemerintah untuk membayar sejumlah uang/kompensasi kepada pihak lain.

Tabel 25

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	2024
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	52,530,559	-
Belanja Barang yang masih harus dibayar	47,980,000	-
Jumlah	100,510,559	-

Belanja Pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp 52,530,559 adalah

1. Tunjangan Kinerja Pegawai PNS Bulan Ke-13 2025 sebesar Rp 28,712,335
2. Tunjangan Kinerja Pegawai PNS Bulan Mei 2025 Rp 23,818,224

Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp 47,980,000 adalah

1. Belanja honorarium PPNPB Bulan Juni 2025 sebesar Rp 39,380,000
2. Belanja Outsourcing Bulan Mei 2025 Rp 8,600,000

C.4.2 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 9,160,000 dan Rp 0. Utang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 26
Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
per 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	2024
Kwitansi Yang Belum d SPM kan	9,160,000	-
Jumlah	9,160,000	-

Utang Yang Belum Ditagihkan sebesar Rp 9,160,000 adalah :

1. Belanja pembayaran outsourcing Bulan Juni 2025 Rp 8,600,000
2. Kwintasi yang belum di SPM kan sebesar Rp 560,000

Ekuitas

C.5 Ekuitas

Rp

13,421,308,227

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 13,421,308,227 dan Rp 14,153,907,959. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp 1,061,170,000

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 1,061,170,000 dan 707,640,000. Pendapatan tersebut terdiri dari.

Tabel 27
Perbandingan Rincian Pendapatan-LO s.d. 30 Juni 2025 dan 2024

JENIS PENDAPATAN	30 Juni 2025	2024	%
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan			
Jasa Pelayanan Kesehatan	24,340,000	9,745,000	149.77
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan			
Jasa Pemeriksaan Kapal	535,530,000	557,260,000	(3.90)
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin :			
Jasa Pelayanan Kesehatan	501,300,000	140,635,000	256.45
Jumlah	1,061,170,000	707,640,000	49.96

Berdasarkan data tersebut, Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak periode sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 49.96 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pada Jasa Pemberian Vaksin dan Jasa Pelayanan Kesehatan karena diwajibkannya kembali vaksin meningitis dan ditambah kewajiban vaksin polio untuk jemaah umroh.

D.3 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp. 5,138,621,969

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5,138,621,969 dan Rp 5,189,711,444. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan

yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 28
Perbandingan Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	1,870,023,800	2,063,328,800	(9.37)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	-1,928	(100.00)
Beban Pembulatan Gaji PNS	25,903	31,739	(18.39)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	138,941,060	151,296,990	(8.17)
Beban Tunj. Anak PNS	48,854,530	51,937,410	(5.94)
Beban Tunj. Struktural PNS	8,820,000	13,230,000	(33.33)
Beban Tunj. Fungsional PNS	199,160,000	208,025,000	(4.26)
Beban Tunj. PPh PNS	21,775,437	21,186,374	2.78
Beban Tunj. Beras PNS	111,164,700	122,751,900	(9.44)
Beban Uang Makan PNS	192,650,000	204,393,000	(5.75)
Beban Tunjangan Umum PNS	8,325,000	20,115,000	(58.61)
Beban Gaji Pokok PPPK	91,486,898	68,611,200	33.34
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	0	-68	(100.00)
Beban Pembulatan Gaji PPPK	931	950	(2.00)
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,263,216	1,429,400	58.33
Beban Tunjangan Anak PPPK	452,643	285,880	58.33
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	9,920,833	6,500,000	52.63
Beban Tunjangan Beras PPPK	3,445,985	2,462,280	39.95
Beban Uang Makan PPPK	11,900,000	6,475,000	83.78
Beban Tunjangan Umum PPPK	0	0	#DIV/0!
Beban Uang Lembur	2,082,000	34,788,000	(94.02)
Beban Uang Lembur PPPK	0	1,676,000	(100.00)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2,319,587,449	2,165,553,317	7.11
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/Kinerja PPPK)	97,741,584	45,635,200	114.18
Jumlah	5,138,621,969	5,189,711,444	(0.98)

Beban Pegawai sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 0.98 persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan adanya 1 pegawai yang pensiun per tanggal 01 Mei 2025.

Beban Persediaan **D.3 Beban Persediaan**

Rp 200,289,668 Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 200,289,668 dan Rp 128,507,328.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Perbandingan Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	87,966,065	75,488,731	16.53
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan Lainnya	112,323,603	53,018,597	111.86
Jumlah Beban Persediaan	200,289,668	128,507,328	55.86

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp 614,432,714 Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 614,432,714 dan Rp 995,101,586.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Tabel 30
Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	318,217,157	408,174,650	-22.04
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	381,000	0	#DIV/0!
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	36,200,000	38,980,000	-7.13
Beban Bahan	40,418,000	218,387,870	100.00
Beban Barang Operasional Lainnya	2,990,000	4,983,000	-40.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya			
Beban Langganan Listrik	52,812,230	57,895,639	100.00
Beban Langganan Telepon	183,827	4,268,427	
Beban Sewa	105,000,000	142,500,000	-26.32
Beban Jasa Profesi	0	1,800,000	-100.00
Beban Jasa Lainnya	58,230,500	118,112,000	-50.70
Jumlah	614,432,714	995,101,586	(38.25)

Beban barang dan jasa sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami penurunan sekitar 38.25 persen dibandingkan beban barang dan jasa pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Penurunan ini dipengaruhi adanya blokir anggaran sejak bulan januari tahun 2025 sehingga mempengaruhi pencairan dana.

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan Rp
284,034,700*

Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 284,034,700 dan Rp 182,675,950. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Tabel 31
Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	208,303,000		#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	75,731,700	182,675,950	-58.54
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0.00
Jumlah	284,034,700	182,675,950	55.49

Beban Pemeliharaan sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 55.49 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Beban Perjalanan Dinas Rp 71,552,500

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 71,552,500 dan Rp 460,831,385. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 32
Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	18,852,500	199,911,385	-90.57
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	52,700,000	260,920,000	-79.80
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	100.00
Jumlah	71,552,500	460,831,385	-84.47

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami penurunan sekitar 84.47 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan adanya blokir anggaran sejak bulan Januari 2025.

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 751,190,503

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 751,190,503 dan Rp 957,784,878.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat

disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Tabel 33
Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30 JUNI 2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	677,924,905	884,519,280	(23.36)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	67,604,764	67,604,764	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-		#DIV/0!
Beban Penyusutan Jaringan	5,660,834	5,660,834	-
Beban Amortisasi Software		-	(100.00)
Jumlah Penyusutan	751,190,503	957,784,878	(21.57)
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	
Jumlah Amortisasi	-	-	
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	751,190,503	957,784,878	(21.57)

*Surplus / Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional Rp
7,187,800*

D.8 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Nilai Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah Rp 7,187,800 dan Rp 13,154,600 yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 34
Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 JUNI 2025	2024	%
Kegiatan Non Operasional			
Pendapatan pelepasan aset non lancar	7,187,800	2,264,000	217.48
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,187,800	2,264,000	217.48
Pendapatan keg. Non operasional lainnya	-	10,890,600	(100.00)
Beban keg. Non operasional lainnya			#DIV/0!
Surplus/Defisit keg. Non Ops Lainnya	-	10,890,600	(100.00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	7,187,800	13,154,600	(45.36)

Kegiatan Non Operasional terdiri atas:

1. Pendapatan pelepasan aset non lancar sebesar Rp 7,187,800 antara lain berupa :
 - a. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Rp 7,187,800

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp
14,153,907,959*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 14,153,907,959 dan Rp 15,188,060,076 dan

*Defisit LO
Rp (5,991,764,254)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp (5,991,764,254) dan Rp (7,193,817,971). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp 20,107,192*

E.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 20,107,192 dan Rp 0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi tetap non revaluasi ini terbentuk dari proses penghapusan barang milik negara yang dalam konsidi rusak berat dan sudah selesai proses lelang dan telah dikeluarkan dari neraca peralatan dan mesin.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut :

Tabel 35
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi Juni 2025

JENIS ASET TETAP	NILAI KOREKSI
Peralatan dan Mesin	20,107,192
Jumlah	20,107,192

Data-data barang milik negara tahun 2024 yang telah dihapuskan Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi terlampir di SK Penghapusan BMN Tahun 2024 pada CaLK ini.

*Transaksi Antar
Entitas Rp
5,279,271,714*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebesar Rp 5,279,271,714 dan Rp 6,789,980,882. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 36
Rincian Transaksi Antar Entitas

URAIAN	30 JUNI 2025	2024
Selisih DKEL dan DDEL		
Ditagikan Ke Entitas Lain	6,012,971,324	7,459,230,482
Diterima Dari Entitas Lain	(1,068,357,800)	(720,794,600)
Sub Jumlah	4,944,613,524	6,738,435,882
Selisih TM dan TK		
Transfer Masuk	334,658,190	51,545,000
Transfer Keluar	-	-
Sub Jumlah	334,658,190	51,545,000
Transaksi Antar Entitas	5,279,271,714	6,789,980,882

Transfer masuk senilai Rp 334,658,190 adalah :

1. Vaksin Meningitis sebanyak 1200 vial berjumlah Rp 125,340,000 yang dikirim oleh Kantor Pusat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit.
2. Paket Obat-obatan dan Paket Jemaah Haji berjumlah Rp 209,318,190 yang dikirim oleh Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan

E.4.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain

merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan (DDEL) dan belanja (DKEL) pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DKEL sebesar Rp 6,012,971,324 sedangkan DDEL sebesar Rp 1,068,357,800

E.4.2 Tranfer Masuk dan Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 senilai Rp 334,658,190 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 37
Transfer Masuk per Satker untuk Periode yang berakhir pada 30 Juni 2025

No	Jenis	Entitas Asal	Jumlah
1	Vaksin Meningitis	Kantor Pusat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit	125,340,000
2	Garam Oralit kombinasi	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	83,300
3	Krim Kombinasi mengandung	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	231,768
4	HCG Plano test	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	759,000
5	URINE BAG	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	27,306
6	Kassa steril kecil (16x16)	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	85,470
7	Kassa hidrofil 4x3 (gauze)	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	3,908
8	Jarum lanset	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	26,700
9	IV CATHETER NO.24	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	17,982
10	IV CATHETER 22 G	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	28,860
11	ALCOHOL SWAB	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	36,408
12	Absorbent wound dressings anti	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	11,211
13	SALBUTAMOL 100 MCG	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	42,735
14	PLASTIK OBAT UK. SEDANG 7 X	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	24,000
15	PLASTIK OBAT BESAR 10x15 CM	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	22,800
16	Kombinasi: Lesitin, Vit B1, B2,	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	1,065,500
17	N-asetil sistein 200mg	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	34,400
18	Bromheksin HCl 8mg	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	44,400
19	DIAZEPAM 5 MG	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	472,900
20	antasida tab kunyah	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	30,000
21	Bisakodil 5mg	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	66,600
22	SIPROFLOKSASIN 500 MG	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	43,300

No	Jenis	Entitas Asal	Jumlah
23	METIL PREDNISOLON 4 MG	Kantor Pusat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit	16,000
24	GLIMEPIRIDE 2 MG	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	37,800
25	METFORMIN 500 mg	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	71,200
26	CAPTOPRIL 25 mg	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	17,800
27	OMEPRAZOLE 20 MG	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	46,600
28	SALBUTAMOL CAIRAN	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	22,977
29	Kombinasi Ipatropum Bromida	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	178,155
30	sukralfat sirup 500 mg/ml	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	38,295
31	OBH	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	29,415
32	Epinefrin Inj - Haji	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	12,876
33	PARACETAMOL TABLET	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	36,600
34	AMOXICILLIN 500mg	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	179,200
35	Kombinasi Amoksisilin 500mg +	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	90,570
36	METRONIDAZOLE TAB 500 MG	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	17,800
37	BETAHISTINE 6 MG	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	21,100
38	Amlodipin 5mg	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	30,000
39	AMLODIPIN 10 mg TABLET	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	29,400
40	Elastic bandage	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	27,306
41	Nasal O2	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	59,940
42	Lidokain inj 2%	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	3,330
43	Dekstrosa larutan infus 40%	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	7,770
44	Kaptopril 50mg	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	21,400

No	Jenis	Entitas Asal	Jumlah
45	Tiamin (Vitamin B1)	Kantor Pusat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit	15,000
46	Kombinasi: Klorferamin maleat	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	34,400
47	Kombinasi: Fenilpropanolamin	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	20,000
48	Pot Urin 60ml	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	666,000
49	Kantong plastik ukuran besar	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	30,240
50	Senter kecil	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	27,639
51	Selimut Pasien - embarkasi	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	1,779,330
52	Pispot Urin	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	4,329
53	Perlak Kasur	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	385,170
54	Catgut Chromic 3/0 + Jarum	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	25,752
55	Diaper Adult size XL	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	74,592
56	IV Chateter 18G	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	6,106
57	IV Chateter 20G	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	17,982
58	Jarum jahit luka / jarum medis	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	51,948
59	Masker Nebulizer	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	115,884
60	Needle pen 32 human atau	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	5,328
61	Plester Hipoalergenik 0,5 inch	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	9,102
62	Under Pad	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	17,982
63	Pispot Stikpan	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	31,524
64	Blood Glucotest Stick	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	1,032,300
65	Blood Haemoglobin Stick	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	1,642,600
66	Tas Kloter 2025		9,198,490
67	Paket Jamaah tahun 2025	Kantor Pusat Ditjen Farmasi Dan Alat Kesehatan	189,972,410
JUMLAH			334,658,190

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 13,421,308,227 dan Rp 14,784,222,987. Nilai Ekuitas Akhir diperoleh dari Nilai Ekuitas Awal Rp 14,153,907,959 ditambah Nilai kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp (732,599,732) Sehingga nilai Ekuitas Akhir Rp 13,421,308,227

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. Kejadian-Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Belum terdapat kejadian penting setelah Tanggal Neraca

F. 2. Pengungkapan Lain-Lain

1. Terdapat blokir anggaran mulai januari 2025 sebesar Rp 1,726,210,000
2. Tanggal 01 Mei 2025 Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Bpk Rosyid Ridlo Prayogo, SE, MKM pensiun dan digantikan oleh Plt. Kepala dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak

KEPUTUSAN SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL**PENANGGULANGAN PENYAKIT****NOMOR: HK.02.03/C.I/2866/2025****TENTANG****PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA****PADA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI****DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA****SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL****PENANGGULANGAN PENYAKIT,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka tertib administrasi dan kelancaran pengelolaan barang milik negara untuk menunjang pelaksanaan tugas, perlu dilakukan penghapusan Barang Milik Negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi;
- b. bahwa barang milik negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi berupa peralatan dan mesin sudah dilaksanakan lelang sesuai dengan Salinan Risalah Lelang Nomor 50/04.01/2025-01 tanggal 27 Februari 2025 dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KN.01.08/C.XI.1/604/2025 tanggal 4 Maret 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit tentang Penghapusan Barang Milik Negara Kementerian Kesehatan pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 4/PMK.06/2015 tentang Pendelegasian Kewenangan dan Tanggung Jawab Tertentu dari Pengelola Barang kepada Pengguna Barang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 20);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 757);
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK.06/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1292);

7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1207);
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.06/2024 tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 346);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 209);
10. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/155/2023 tentang Pendelegasian Sebagian Wewenang Menteri Kesehatan selaku Pengguna Barang Kepada Pimpinan Tinggi Madya, Kuasa Pengguna Barang, dan Pimpinan Unit Kerja Dalam Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Kesehatan;

Memperhatikan : Surat Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Nomor KN.01.08/C.XI.1/695/2025 tanggal 18 Februari 2025 hal Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Penghapusan BMN;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT TENTANG PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI.

KESATU : Menghapus barang milik negara berupa peralatan dan mesin harga perolehan total **Rp2.638.241.861,-** (Dua Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Dua Ratus Empat Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Satu Rupiah) dari aplikasi SAKTI menggunakan menu transaksi penghapusan dengan daftar barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal ini.

- KEDUA : Penghapusan barang milik negara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi tanggung jawab Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.
- KETIGA : Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi segera membuat laporan pelaksanaan penghapusan dan disampaikan kepada:
- a. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Up. Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara;
 - b. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan;
 - c. Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Up. Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang setempat; dan
 - d. Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit.
- KEEMPAT : Laporan pelaksanaan penghapusan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA disampaikan paling lambat 1 (satu) bulan sejak diterimanya Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal ini, dengan melampirkan salinan Risalah Lelang, Berita Acara Serah Terima, dan bukti setor ke Rekening Kas Umum Negara.
- KELIMA : Pelaksanaan penghapusan atas barang milik negara dalam Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal ini agar ditindaklanjuti, baik dalam pembukuan maupun pelaporannya dalam Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan.
- KEENAM : Segala biaya yang diakibatkan dengan adanya Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal ini dibebankan pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.

KETUJUH : Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 April 2025

SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL
PENANGGULANGAN PENYAKIT,



YUDHI PRAMONO

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL
PENANGGULANGAN PENYAKIT
NOMOR HK.02.03/C.I/2866/2025 TENTANG
PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI
KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI

DAFTAR BARANG MILIK NEGARA YANG DIHAPUSKAN
PADA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI

No	Kode Barang	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Jumlah	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Laku Terjual (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3030301012	1	Illumino Meter	HYGIENA/ENSURE/USA-UK/029059,	1 Unit	2012	42,000,000	1 paket
2	3030301046	1	Survey Meter (Alat Ukur Universal)	ROTEM/RAM-ION X/ISRAEL,	1 Unit	2012	63,239,000	
3	3040102007	1	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Nebulo / Europa,	1 Unit	2015	17,196,850	
4	3040102007	2	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Nebulo / Europa,	1 Unit	2015	17,196,850	
5	3040102007	7	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Mini Boss MB-700 AS,	1 Unit	2016	15,620,000	
6	3040104002	2	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur	SC-C925/TWINBIRD/JAPAN/ SN:3927103000294,	1 Unit	2011	10,000,000	
7	3040104002	3	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur	TWINBIRD/SC-C925/JAPAN/ SN:3926203000173,	1 Unit	2011	35,150,000	
8	3040104002	4	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur	TWINBIRD/SC-CB15/JAPAN,	1 Unit	2011	10,000,000	
9	3040104002	5	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur	Twinbird Corporation/SC-CB15,	1 Unit	2013	10,622,113	
10	3040104002	6	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan	LION STAR,	1 Unit	2015	2,493,150	

			Pengatur Temperatur					
11	3040104002	7	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur	LION STAR,	1 Unit	2015	2,493,150	
12	3040107001	17	Alat Pengasapan	Agrofog type TF35,	1 Unit	2015	31,000,000	
13	3050101001	11	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci)	BROTHERS,	1 Unit	2012	1,250,000	
14	3050101001	13	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci)	BROTHERS,	1 Unit	2012	1,250,000	
15	3050101007	1	Mesin Ketik Listrik Langewagon (18-27 Inci)	Olypia,	1 Unit	2007	2,960,000	
16	3050101007	2	Mesin Ketik Listrik Langewagon (18-27 Inci)	Olympia,	1 Unit	2007	2,960,000	
17	3050103009	1	Mesin Fotocopy Electronic	SHARP TYPE AR 5618D,	1 Unit	2014	25,000,000	
18	3050104002	20	Lemari Kayu	KOBLEM,	1 Unit	2005	1,255,000	
19	3050104002	22	Lemari Kayu	KOBLEM,	1 Unit	2005	1,255,000	
20	3050104002	23	Lemari Kayu	KOBLEM,	1 Unit	2005	1,255,000	
21	3050104002	27	Lemari Kayu		1 Unit	2009	2,365,000	
22	3050104002	36	Lemari Kayu		1 Unit	2013	2,300,000	
23	3050104002	37	Lemari Kayu		1 Unit	2013	2,300,000	
24	3050104002	39	Lemari Kayu		1 Unit	2014	3,815,000	
25	3050104002	40	Lemari Kayu		1 Unit	2014	3,815,000	
26	3050104002	41	Lemari Kayu		1 Unit	2015	2,999,700	
27	3050104007	6	Brandkas		1 Unit	1998	297,000	
28	3050104013	3	Buffet	OLYMPIC,	1 Unit	2005	2,750,000	
29	3050104013	4	Buffet	OLYMPIC,	1 Unit	2005	2,750,000	
30	3050104013	5	Buffet	TAXWOOD,	1 Unit	2013	1,226,500	
31	3050105017	1	Mesin Absensi	SECURE,	1 Unit	2011	4,981,500	
32	3050105017	11	Mesin Absensi	fingerspot mesin absensi,	1 Unit	2018	2,090,200	
33	3050105017	12	Mesin Absensi	fingerspot mesin absensi,	1 Unit	2018	2,090,200	
34	3050105074	1	Alat Penghancur Jarum		1 Unit	2012	2,630,000	
35	3050201002	2	Meja Kerja Kayu		1 Unit	2006	780,000	
36	3050201002	3	Meja Kerja Kayu	STAR,	1 Unit	2006	800,000	
37	3050201002	4	Meja Kerja Kayu		1 Unit	2006	780,000	

38	3050201002	5	Meja Kerja Kayu		1 Unit	2006	780,000	
39	3050201002	6	Meja Kerja Kayu		1 Unit	2006	1,200,000	
40	3050201002	11	Meja Kerja Kayu		1 Unit	2009	1,870,000	
41	3050201002	12	Meja Kerja Kayu		1 Unit	2009	1,870,000	
42	3050201002	26	Meja Kerja Kayu		1 Unit	2011	1,300,000	
43	3050201002	31	Meja Kerja Kayu	KOBLEN,	1 Unit	2012	1,600,000	
44	3050201002	32	Meja Kerja Kayu	KOBLEN,	1 Unit	2012	1,600,000	
45	3050201002	34	Meja Kerja Kayu		1 Unit	2012	3,670,000	
46	3050201002	35	Meja Kerja Kayu		1 Unit	2012	3,670,000	
47	3050201002	36	Meja Kerja Kayu	nh	1 Unit	2012	3,670,000	
48	3050201002	37	Meja Kerja Kayu	-,	1 Unit	2012	3,670,000	
49	3050201002	38	Meja Kerja Kayu	-,	1 Unit	2012	3,670,000	
50	3050201002	39	Meja Kerja Kayu	-,	1 Unit	2012	3,670,000	
51	3050201002	40	Meja Kerja Kayu	-,	1 Unit	2012	3,670,000	
52	3050201002	41	Meja Kerja Kayu	-,	1 Unit	2012	3,670,000	
53	3050201002	42	Meja Kerja Kayu	-,	1 Unit	2012	3,670,000	
54	3050201002	45	Meja Kerja Kayu	,	1 Unit	1970	115,000	
55	3050201003	49	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
56	3050201003	50	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
57	3050201003	51	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
58	3050201003	53	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
59	3050201003	54	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
60	3050201003	55	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
61	3050201003	56	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
62	3050201003	57	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
63	3050201003	58	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
64	3050201003	59	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
65	3050201003	60	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
66	3050201003	62	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
67	3050201003	64	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
68	3050201003	65	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
69	3050201003	66	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
70	3050201003	67	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	
71	3050201003	68	Kursi Besi/Metal	CHITOSE,	1 Unit	2006	180,000	

72	3050201003	69	Kursi Besi/Metal	,	1 Unit	2009	715,000	
73	3050201003	71	Kursi Besi/Metal	,	1 Unit	2009	715,000	
74	3050201003	107	Kursi Besi/Metal	CHELSEA,	1 Unit	2014	3,560,000	
75	3050201004	32	Kursi Kayu	,	1 Unit	2005	375,000	
76	3050201004	35	Kursi Kayu	,	1 Unit	2005	375,000	
77	3050201004	40	Kursi Kayu	KOBLEM,	1 Unit	2006	375,000	
78	3050201004	52	Kursi Kayu	Cheetoz,	1 Unit	2010	750,000	
79	3050201004	61	Kursi Kayu	KOBLEN,	1 Unit	2012	500,000	
80	3050201004	62	Kursi Kayu	KOBLEN,	1 Unit	2012	500,000	
81	3050201004	63	Kursi Kayu	KOBLEN,	1 Unit	2012	500,000	
82	3050201004	64	Kursi Kayu	KOBLEN,	1 Unit	2012	500,000	
83	3050201004	65	Kursi Kayu	KOBLEN,	1 Unit	2012	500,000	
84	3050201005	7	Sice	-,	1 Unit	2011	2,000,000	
85	3050201010	3	Tempat Tidur Besi	RZ05,	1 Unit	2014	5,655,000	
86	3050201999	78	Meubelair Lainnya	LANTAI VYNIL,	1 Unit	2016	24,147,640	
87	3050201999	99	Meubelair Lainnya	MEJA 1/2 BIRO EXPO,	1 Unit	2016	3,239,995	
88	3050201999	100	Meubelair Lainnya	MEJA 1/2 BIRO EXPO,	1 Unit	2016	3,239,995	
89	3050201999	102	Meubelair Lainnya	MEJA 1/2 BIRO EXPO,	1 Unit	2016	3,239,995	
90	3050201999	112	Meubelair Lainnya	MEJA 1/2 BIRO EXPO,	1 Unit	2016	3,239,995	
91	3050201999	113	Meubelair Lainnya	MEJA 1/2 BIRO EXPO,	1 Unit	2016	3,239,995	
92	3050201999	114	Meubelair Lainnya	KURSI EXPO,	1 Unit	2016	1,367,905	
93	3050204004	3	AC Split	TOSHIBA,	1 Unit	2005	3,900,000	
94	3050204004	4	AC Split	LG,	1 Unit	2007	3,700,000	
95	3050204004	8	AC Split	LG,	1 Unit	2010	4,000,000	
96	3050204004	13	AC Split	LG TYPE S12LFG,	1 Unit	2014	7,700,000	
97	3050204005	1	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	CHANGHONG,	1 Unit	2014	5,000,000	
98	3050204005	2	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	CHANGHONG,	1 Unit	2014	5,000,000	
99	3050204005	3	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	LG,	1 Unit	2016	4,506,111	
100	3050204006	6	Kipas Angin	,	1 Unit	2010	500,000	
101	3050204999	1	Alat Pendingin Lainnya	Transport Box Passive,	1 Unit	2014	11,880,000	
102	3050206002	5	Televisi	LG 22LN4000,	1 Unit	2014	2,283,000	

103	3050206019	4	Stabilisator	OKI MODEL AVR 3000,	1 Unit	2014	6,000,000	
104	3050206036	1	Dispenser	SANKEN HWD-730TC,	1 Unit	2014	2,085,000	
105	3050206058	30	Gordyin/Kray	HORDEN,	1 Unit	2011	20,000,000	
106	3060101025	1	Audio Visual	LED TV LG,	1 Unit	2016	9,460,000	
107	3060101025	2	Audio Visual	LEXUX,	1 Unit	2016	1,787,500	
108	3060101025	3	Audio Visual	DIAMOND,	1 Unit	2016	385,000	
109	3060101025	4	Audio Visual	TRANSPARANS CABLE,	1 Unit	2016	6,313	
110	3060101025	5	Audio Visual	LEXUS AMPLI,	1 Unit	2016	1,770,180	
111	3060101048	2	Uninterruptible Power Supply (UPS)	CT 1082B,	1 Unit	2017	3,557,700	
112	3060101091	1	Digital LED Running Text	,	1 Unit	2014	100,000,000	
113	3060102045	1	Tripod Camera	EXCELL PROMOSS HITAM,	1 Unit	2014	250,000	
114	3060104045	1	Mesin Barcode	-,	1 Unit	2011	3,326,400	
115	3060104045	2	Mesin Barcode	-,	1 Unit	2011	3,326,400	
116	3060104045	3	Mesin Barcode	-,	1 Unit	2011	4,499,330	
117	3060104045	4	Mesin Barcode	Honeywell voyager,	1 Unit	2018	2,875,000	
118	3060105038	1	GPS Receiver	Garmin GPSMAP 78s,	1 Unit	2014	4,400,000	
119	3060105038	2	GPS Receiver	Garmyn,	1 Unit	2015	5,000,000	
120	3060105038	3	GPS Receiver	Garmyn,	1 Unit	2015	5,000,000	
121	3060105038	4	GPS Receiver	Garmyn,	1 Unit	2015	5,000,000	
122	3060105038	5	GPS Receiver	Garmyn,	1 Unit	2015	5,000,000	
123	3060105038	6	GPS Receiver	Garmyn,	1 Unit	2015	5,000,000	
124	3060201006	3	Handy Talky (HT)	MOTOROLA,	1 Unit	2016	2,933,840	
125	3060201006	4	Handy Talky (HT)	MOTOROLA,	1 Unit	2016	2,933,840	
126	3060201006	5	Handy Talky (HT)	MOTOROLA,	1 Unit	2016	2,933,840	
127	3060201006	6	Handy Talky (HT)	MOTOROLA,	1 Unit	2016	2,933,840	
128	3060201006	7	Handy Talky (HT)	MOTOROLA,	1 Unit	2016	2,933,840	
129	3060201010	3	Facsimile	FT 981,	1 Unit	2014	4,182,000	
130	3060202001	6	Unit Tranceiver Ssb Portable	KEN WOOD,	1 Unit	2006	7,565,000	
131	3060202999	1	Alat Komunikasi Radio Ssb Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2011	88,500,000	
132	3060202999	2	Alat Komunikasi Radio Ssb Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2011	88,500,000	
133	3060202999	3	Alat Komunikasi Radio	KENWOOD,	1 Unit	2012	88,500,000	

			Ssb Lainnya					
134	3060204999	1	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2011	6,200,000	
135	3060204999	2	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2011	6,200,000	
136	3060204999	3	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2011	6,200,000	
137	3060204999	4	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2011	6,200,000	
138	3060204999	5	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2011	6,200,000	
139	3060204999	6	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2011	6,200,000	
140	3060204999	7	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2011	6,200,000	
141	3060204999	8	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2011	6,200,000	
142	3060204999	9	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2012	6,200,000	
143	3060204999	10	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2012	6,200,000	
144	3060204999	11	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2012	6,200,000	
145	3060204999	12	Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	KENWOOD,	1 Unit	2012	6,200,000	
146	3060308999	1	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Kenwood,	1 Unit	2011	5,953,500	
147	3060308999	2	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Kenwood,	1 Unit	2011	5,953,500	
148	3060308999	3	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Kenwood,	1 Unit	2011	5,953,500	
149	3060308999	4	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Kenwood,	1 Unit	2011	5,953,500	
150	3060308999	5	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Kenwood,	1 Unit	2011	5,953,500	
151	3060308999	6	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Kenwood,	1 Unit	2011	5,953,500	
152	3060308999	7	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Kenwood,	1 Unit	2011	5,953,500	

153	3060333003	1	Unit Transceiver VHF Stationary	Kenwood,	1 Unit	2011	49,500,000	
154	3070101001	3	Sterilisator	,	1 Unit	2005	1,900,000	
155	3070101003	1	Diagnostik Set	,	1 Unit	2005	300,000	
156	3070101004	3	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	,	1 Unit	2005	450,000	
157	3070101004	8	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	Kawe,	1 Unit	2011	485,000	
158	3070101004	9	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	I-SCOPE TYPE : I-SCOPE 200,	1 Unit	2008	3,403,625	
159	3070101004	10	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	I-SCOPE TYPE : I-SCOPE 200,	1 Unit	2008	3,403,625	
160	3070101004	11	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	ABN Classic Stetoscope 2015,	1 Unit	2016	197,620	
161	3070101004	12	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	ABN Classic Stetoscope 2015,	1 Unit	2016	197,620	
162	3070101004	13	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	ABN Classic Stetoscope 2015,	1 Unit	2016	197,620	
163	3070101005	4	Tensimeter	OMRON,	1 Unit	2012	900,000	
164	3070101005	6	Tensimeter	OMRON,	1 Unit	2012	900,000	
165	3070101005	8	Tensimeter	OMRON,	1 Unit	2012	900,000	
166	3070101005	17	Tensimeter	ELITECH / TENSI ONE,	1 Unit	2017	4,511,500	
167	3070101005	19	Tensimeter	ELITECH / TENSI ONE,	1 Unit	2017	4,511,500	
168	3070101008	3	Waskom	,	1 Unit	2005	60,000	
169	3070101033	2	Bak Korentang (Stainles)	,	1 Unit	2005	125,000	
170	3070101042	3	Brancard	AGS / ANS 0101,	1 Unit	2017	7,885,925	
171	3070101060	1	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	POLYMER USA,	1 Unit	2016	6,196,665	
172	3070101060	2	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	POLYMER USA,	1 Unit	2016	2,540,517	
173	3070101060	3	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	POLYMER USA,	1 Unit	2016	2,540,517	
174	3070101060	4	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	POLYMER USA,	1 Unit	2016	2,540,517	
175	3070101060	21	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	PANEL CHOL + HDL +GLU POLYMER USA,	1 Unit	2016	1,110,517	

176	3070101060	22	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	PANEL CHOL + HDL +GLU POLYMER USA,	1 Unit	2016	1,110,517	
177	3070101060	23	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	PANEL CHOL + HDL +GLU POLYMER USA,	1 Unit	2016	1,110,517	
178	3070101094	1	Mangkok/Kom Betadin (Stainless,Keramik/China)	,	1 Unit	2005	135,000	
179	3070101094	3	Mangkok/Kom Betadin (Stainless,Keramik/China)	,	1 Unit	2005	135,000	
180	3070101119	1	Pulse Oximeter	Hi TECHNOLOGIES PULSE OXIMETER TYPE MILLI,	1 Unit	2016	35,002,000	
181	3070101139	1	Standar Infus	,	1 Unit	2005	200,000	
182	3070104071	1	Electric Suction Pump	Thomas,	1 Unit	2010	4,900,000	
183	3070104071	2	Electric Suction Pump	Thomas,	1 Unit	2010	4,900,000	
184	3070105078	1	Cardiotocography Unit	Keybo,	1 Unit	2011	46,850,000	
185	3070105094	1	Instrument Trolley, Stainless Steel	RRC,	1 Unit	2015	4,988,500	
186	3070105094	2	Instrument Trolley, Stainless Steel	RRC,	1 Unit	2015	4,988,500	
187	3070105094	3	Instrument Trolley, Stainless Steel	RRC,	1 Unit	2015	4,988,500	
188	3070106009	1	Diagnostic Lamp (Alat Kedokteran Tht)	BE-Hospital,	1 Unit	2010	850,000	
189	3070106150	1	X-Ray Viewer	ALBA LOKAL,	1 Unit	2009	865,000	
190	3070107004	1	Ophthalmometer	Kawe,	1 Unit	2011	5,000,000	
191	3070107004	2	Ophthalmometer	Kawe,	1 Unit	2011	5,000,000	
192	3070107004	3	Ophthalmometer	Kawe,	1 Unit	2011	5,000,000	
193	3070107093	3	Snellen Chard	Lokal,	1 Unit	2010	65,000	
194	3070108024	1	Nebulizer	,	1 Unit	2010	1,700,000	
195	3070108068	1	Defibrilator	Progetti,	1 Unit	2011	83,450,000	
196	3070108068	2	Defibrilator	Progetti,	1 Unit	2011	79,000,000	
197	3070108068	3	Defibrilator	RESCUE I,	1 Unit	2012	58,090,000	
198	3070108135	1	Safe Ruber Elektrode	F3741SG EF MEDICA,	1 Unit	2017	73,950	
199	3070108135	2	Safe Ruber Elektrode	F3741SG EF MEDICA,	1 Unit	2017	73,950	

200	3070110033	1	HB Meter	BODITECH,	1 Unit	2016	3,066,362	
201	3070110054	1	Tuberculosis Diagnostic Kit	JD BIOTECH,	1 Unit	2016	2,590,000	
202	3070114001	1	Electrocardiograph	PROGETTI TYPE EPG JUNIOR,	1 Unit	2008	21,790,000	
203	3070114001	2	Electrocardiograph	PROGETTI TYPE EPG JUNIOR,	1 Unit	2008	21,790,000	
204	3070118020	1	Lead Apron	ELK-JPN,	1 Unit	2009	6,600,000	
205	3070119071	1	Blood Presure Meter/Tensimeter	Kawe,	1 Unit	2011	1,800,000	
206	3070119071	2	Blood Presure Meter/Tensimeter	Kawe,	1 Unit	2011	1,800,000	
207	3070119080	1	Electro Cardiograph	PROGETTI,	1 Unit	2009	43,580,000	
208	3070124001	1	Automatic Blood Pressure	KENZ TYPE AC-05P,	1 Unit	2014	88,000,000	
209	3070124001	2	Automatic Blood Pressure	OMRON T9P,	1 Unit	2014	6,080,000	
210	3070126009	2	Pulse Oxymeter	MINDRAY / PM 60,	1 Unit	2017	8,533,333	
211	3070126009	3	Pulse Oxymeter	MINDRAY / PM 60,	1 Unit	2017	8,533,333	
212	3070126009	4	Pulse Oxymeter	MINDRAY/ PM-60,	1 Unit	2017	8,533,334	
213	3070126009	5	Pulse Oxymeter	ELITECH / FOX BABY,	1 Unit	2017	3,567,000	
214	3070205999	1	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	ALCOSCAN/AL6000,	1 Unit	2017	1,890,000	
215	3070205999	2	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	ALCOSCAN/AL6000,	1 Unit	2017	1,890,000	
216	3070205999	3	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	ALCOSCAN/AL6000,	1 Unit	2017	1,890,000	
217	3070205999	4	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	ALCOSCAN/AL6000,	1 Unit	2017	1,890,000	
218	3070205999	5	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	ALCOSCAN/AL6000,	1 Unit	2017	1,890,000	
219	3070205999	6	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	WAPLAB/WP60 R,	1 Unit	2017	5,784,900	
220	3070205999	7	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	EASY TOUCH,	1 Unit	2017	316,700	
221	3070205999	8	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	EASY TOUCH,	1 Unit	2017	316,700	
222	3070205999	9	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	EASY TOUCH,	1 Unit	2017	316,700	
223	3070205999	10	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	EASY TOUCH,	1 Unit	2017	316,700	

224	3070205999	11	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	EASY TOUCH,	1 Unit	2017	316,700	
225	3070205999	12	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	EASY TOUCH,	1 Unit	2017	316,700	
226	3080102999	1	Alat Laboratorium Micro Biologi Teknik Penyehatan Lainnya	HACH,	1 Unit	2009	43,461,000	
227	3080104011	1	Tools	,	1 Unit	2006	17,500,000	
228	3080110033	1	LP Gas Detector	,	1 Unit	2009	4,470,000	
229	3080110129	1	Xray Unit	FUJI FILM,	1 Unit	2012	2,805,700	
230	3080111003	1	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	MAMERT, OHAUS, ALL AMERIKA,	1 Unit	2006	79,800,500	
231	3080111999	1	Alat Laboratorium Umum Lainnya	,	1 Unit	2008	32,287,500	
232	3080111999	2	Alat Laboratorium Umum Lainnya	Fuji Film,	1 Unit	2012	985,400	
233	3080111999	3	Alat Laboratorium Umum Lainnya	Fuji Film,	1 Unit	2012	985,400	
234	3080111999	4	Alat Laboratorium Umum Lainnya	FUJI FILM,	1 Unit	2012	670,000	
235	3080111999	5	Alat Laboratorium Umum Lainnya	FUJI FILM,	1 Unit	2012	670,000	
236	3080111999	6	Alat Laboratorium Umum Lainnya	EASY TOUCH,	1 Unit	2014	1,600,000	
237	3080111999	7	Alat Laboratorium Umum Lainnya	EASY TOUCH,	1 Unit	2014	800,000	
238	3080113018	1	Comparator	Palintest UK,	1 Unit	2015	10,000,000	
239	3080114010	1	Glucosa Analyzer	ROCHE,	1 Unit	2009	1,600,000	
240	3080114010	4	Glucosa Analyzer	CERA CHECK 1070,	1 Unit	2016	3,000,000	
241	3080114010	3	Glucosa Analyzer	CERA CHECK 1070	1 Unit	2016	3,000,000	
242	3080114010	6	Glucosa Analyzer	CERA CHECK 1070 CS,	1 Unit	2016	1,800,000	
243	3080141196	1	PH Meter Portable	,	1 Unit	2009	19,316,000	
244	3080141344	1	Polymerase Chain Reactor	POLYMER TECHNOLOGY SYSTEM INC,	1 Unit	2016	2,163,000	
245	3080146008	1	Liqor Light Meter	,	1 Unit	2009	19,141,000	
246	3080156083	1	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	micro life,	1 Unit	2010	1,450,000	

247	3080159014	1	Acrylic	,	1 Unit	2014	550,000	
248	3080159014	2	Acrylic	,	1 Unit	2014	550,000	
249	3080159014	3	Acrylic	,	1 Unit	2014	550,000	
250	3080159014	4	Acrylic	,	1 Unit	2014	550,000	
251	3080162002	1	Digital Analitical Balance	-,	1 Unit	2015	3,000,000	
252	3080162002	2	Digital Analitical Balance	-,	1 Unit	2015	3,000,000	
253	3080162002	3	Digital Analitical Balance	-,	1 Unit	2015	3,000,000	
254	3080306039	1	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
255	3080306039	2	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
256	3080306039	3	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
257	3080306039	4	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
258	3080306039	5	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
259	3080306039	6	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
260	3080306039	7	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
261	3080306039	8	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
262	3080306039	9	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
263	3080306039	10	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
264	3080306039	11	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
265	3080306039	12	Infrared Thermometer	BEURER/ FT 90,	1 Unit	2016	979,852	
266	3080306039	13	Infrared Thermometer	THERMOTRACE,	1 Unit	2017	6,100,000	
267	3080306039	14	Infrared Thermometer	THERMOTRACE,	1 Unit	2017	6,100,000	
268	3080306039	15	Infrared Thermometer	THERMOTRACE,	1 Unit	2017	6,100,000	
269	3080306039	16	Infrared Thermometer	THERMOTRACE,	1 Unit	2017	6,100,000	
270	3080306039	17	Infrared Thermometer	THERMOTRACE,	1 Unit	2017	6,100,000	
271	3080401023	2	Total Body Monitor	SERENITY SRF 934,	1 Unit	2017	1,297,761	
272	3080401023	3	Total Body Monitor	SERENITY SRF 934,	1 Unit	2017	1,297,761	
273	3080401023	4	Total Body Monitor	SERENITY SRF 934,	1 Unit	2017	1,297,761	
274	3080499999	1	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan Lainnya	HASHAW-THERMO FISHER/0770/USA/SN:1002439,	1 Unit	2011	2,490,500	
275	3080605016	1	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Penunjang)	Carl Zeis Stemi DV4,	1 Unit	2011	57,805,000	
276	3080715002	1	Darkroom Equipment	ELK-JPN,	1 Unit	2009	1,300,000	
277	3080801004	1	Defibrillator And Pacer	,	1 Unit	2009	58,090,000	

			Analyzer / Tester					
278	3080802018	2	Sound Level Calibrator	SoundLevelMeter n Calibrate,	1 Unit	2013	69,300,000	
279	3080803004	1	Sound Level Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	,	1 Unit	2009	64,890,000	
280	3080806017	1	Data Loger	Log tag Recorders USB/LTI,	1 Unit	2019	895,500	
281	3080806017	2	Data Loger	Log tag Recorders USB/LTI,	1 Unit	2019	895,500	
282	3090203013	2	Portable X-Ray dan Film	ELK-JPN,	1 Unit	2009	67,000,000	
283	3090203013	3	Portable X-Ray dan Film	ELK-JPN,	1 Unit	2009	8,800,000	
284	3090403001	1	Kacamata Pelindung	SHIELDING/43/USA,	1 Unit	2011	5,990,001	
285	3100102001	7	PC Unit	SAMSUNG,	1 Unit	2006	7,242,000	
286	3100102001	13	PC Unit	,	1 Unit	2007	9,480,000	
287	3100102001	17	PC Unit	SAMSUNG,	1 Unit	2012	5,500,000	
288	3100102001	19	PC Unit	,	1 Unit	2014	7,909,000	
289	3100102001	21	PC Unit	,	1 Unit	2015	6,000,500	
290	3100102001	22	PC Unit	,	1 Unit	2015	6,000,500	
291	3100102002	7	Lap Top	,	1 Unit	2009	9,600,000	
292	3100102002	9	Lap Top	TOSHIBA,	1 Unit	2012	10,000,000	
293	3100102002	12	Lap Top	ASUS,	1 Unit	2013	5,500,000	
294	3100102002	13	Lap Top	ASUS,	1 Unit	2013	5,500,000	
295	3100102002	14	Lap Top	ASUS,	1 Unit	2013	5,500,000	
296	3100102002	16	Lap Top	HP 14D010AU,	1 Unit	2014	6,000,000	
297	3100102002	20	Lap Top	,	1 Unit	2015	10,000,100	
298	3100102002	22	Lap Top	ASUS/A442UQ-FA048T,	1 Unit	2017	8,592,000	
299	3100203003	18	Printer (Peralatan Personal Komputer)	CANON,	1 Unit	2013	4,000,000	
300	3100203003	20	Printer (Peralatan Personal Komputer)	CANON,	1 Unit	2013	1,000,000	
301	3100203003	26	Printer (Peralatan Personal Komputer)	CANON IP 2770,	1 Unit	2014	1,000,000	
302	3100203003	27	Printer (Peralatan Personal Komputer)	CANON IP 2770,	1 Unit	2014	1,000,000	
303	3100203003	30	Printer (Peralatan Personal Komputer)	,	1 Unit	2015	999,625	
304	3100203003	32	Printer (Peralatan Personal Komputer)	,	1 Unit	2015	999,625	

305	3100203004	1	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Canon,	1 Unit	2011	2,916,000	
306	3100299999	1	Peralatan Komputer Lainnya	-,	1 Unit	2011	502,700	
307	3150299999	1	Alat Pelindung Lainnya	SHIELDING/822BBV/USA/ SN:082411-14,	1 Unit	2011	3,795,000	
308	3150299999	2	Alat Pelindung Lainnya	KOKEN & AllSAFE KOKEN G-7 & ALS-LX,	1 Unit	2019	8,689,962	
309	3150299999	3	Alat Pelindung Lainnya	KOKEN & AllSAFE KOKEN G-7 & ALS-LX,	1 Unit	2019	8,689,962	
310	3150299999	4	Alat Pelindung Lainnya	KOKEN & AllSAFE KOKEN G-7 & ALS-LX,	1 Unit	2019	8,689,962	
311	3150299999	5	Alat Pelindung Lainnya	KOKEN & AllSAFE KOKEN G-7 & ALS-LX,	1 Unit	2019	8,689,962	
312	3150299999	6	Alat Pelindung Lainnya	KOKEN & AllSAFE KOKEN G-7 & ALS-LX,	1 Unit	2019	8,689,962	
313	3150299999	7	Alat Pelindung Lainnya	KOKEN & AllSAFE KOKEN G-7 & ALS-LX,	1 Unit	2019	8,689,962	
314	3150301021	4	Tandu	Ferno-Washington Ferno Model F2 Monobloc Stretcher,	1 Unit	2020	52,235,000	
315	3150406014	17	Digital LUX Meter + Acc	Luxtron LM-8000 Taiwan,	1 Unit	2013	2,568,500	
JUMLAH							2,638,241,861	7,187,800

SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL
PENANGGULANGAN PENYAKIT,



YUDHI PRAMONO